

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan pendekatan matematis yang dikenal sebagai statistik (Nikolaus Duli, 2019). Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel lama bekerja dengan *self efficacy* perawat. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan *cross-sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan variabel independen dan variabel dependen dalam waktu bersamaan (Hidayat, 2015).

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk menjawab pertanyaan (Ibrahim, 2022). Pada lembar kuesioner lama bekerja berisi identitas responden yaitu perawat, berupa nama (menggunakan inisial) dan lama bekerja (baru <5 tahun dan lama \geq 5 tahun), pada variabel *self efficacy* berupa daftar pertanyaan yang sudah disusun sedemikian rupa dimana dalam kuesioner tersebut meliputi indikator dari variabel *self efficacy*. Kuesioner *self efficacy* menggunakan indikator *self efficacy* yang berisi 22 pertanyaan yang terbagi menjadi 6 pertanyaan tentang indikator kesulitan, 8 pertanyaan tentang indikator keluasaan dan 8 pertanyaan tentang indikator kekuatan. Kuesioner pada variabel tersebut menggunakan pengukuran *skala likert* yang terdiri dari empat pilihan jawaban untuk setiap item pertanyaan *favorable* dengan jawaban SS (sangat setuju) diberi skor 4, S (setuju) diberi skor 3, TS (tidak setuju) diberi skor 2, dan STS (sangat tidak setuju) diberi skor 1. Dan untuk setiap item pertanyaan *unfavorable* dengan jawaban SS (sangat setuju) diberi skor 1, S (setuju) diberi skor 2, TS (tidak setuju) diberi skor 3, dan STS (sangat tidak setuju) diberi skor 4.

Tabel 3.1 Alat Penelitian *Self Efficacy*

Variabel	Indikator	Favorable (+)	Unfavorable(-)	Jumlah
<i>Self Efficacy</i>	Kesulitan	1,2,3,4	5,6	6
	Keluasan	7,8,9,10	11,12,13,14	8
	Kekuatan	15,16,17,18,19	20,21,22	8
Total soal		13	9	22

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

3.2.2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan peneliti saat pengajuan judul dan menyusun proposal dimulai dengan menentukan masalah dan tempat penelitian. Setelah judul penelitian di ACC selanjutnya peneliti meminta surat izin dari ketua program studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi untuk diserahkan kepada Direktur RSI PKU Muhammadiyah Tegal untuk melakukan studi pendahuluan. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti melanjutkan penyusunan proposal. Kemudian peneliti melakukan sidang proposal pada tanggal 27 maret 2024. Setelah melakukan sidang proposal dan diberi masukan mengenai bagian proposal yang kurang jelas, peneliti melakukan perbaikan pada proposal tersebut. Setelah peneliti melakukan perbaikan proposal dan disetujui oleh dosen utama, dosen pendamping dan dosen penguji, selanjutnya peneliti meminta surat izin ke Ka Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi untuk membuat surat perizinan melakukan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal dengan jumlah responden 30 perawat yang dilakukan selama 3 hari. Setelah surat perizinan untuk Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal dari Ka Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada sudah jadi, peneliti mendatangi HRD Rumah Sakit Mitra Siaga untuk memberikan surat perizinan melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan jumlah responden 30 perawat. Setelah itu, peneliti menunggu panggilan dari Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal terkait penerimaan perizinan untuk uji validitas

dan reliabilitas. Setelah peneliti sudah mendapat persetujuan dari Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal peneliti segera melakukan uji validitas dan uji reliabilitas sesuai dengan hari dan tanggal yang sudah disepakati untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas yaitu selama 3 hari. Peneliti sudah mendapat izin dari pihak Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 6 juni 2023 sampai 8 juni 2024.

Hari ke-1 tanggal 6 juni 2024, peneliti mendatangi kepala ruang di ruang Gardenia, Bugenvile, Camelia, Mawar dan Tulip untuk meminta izin melakukan uji validitas dan reliabilitas. Kepala ruang telah menyetujui selanjutnya peneliti membagikan *informed consent* dan kuesioner berbentuk *print out* yang akan diujikan kepada 30 perawat.

Hari ke-2 tanggal 7 juni 2024, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan 6 responden perawat di ruang Bugenvile yang pada saat itu sift pagi. Peneliti mendahulukan membagikan kepada perawat yang tidak sibuk untuk mengisi kuesioner terlebih dahulu. Peneliti menunggu responden saat pengisian kuesioner barangkali ada responden yang tidak mengerti dari point pertanyaan kuesioner tersebut. Setelah dari ruang Bugenvile peneliti melanjutkan ke Ruang Gardenia, di ruang Gardenia peneliti membagikan 6 kuesioner dan peneliti mendahulukan membagi pada perawat yang tidak sibuk untuk mengisi kuesioner.

Hari ke-3 tanggal 8 juni 2024, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di ruang Camelia 6 responden, ruang Mawar 7 responden dan ruang Tulip 5 responden. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada perawat yang saat itu sedang sift pagi, pertama peneliti mendatangi ruang Camelia dan membagikan kuesioner kepada 6 responden selanjutnya peneliti menunggu 6 responden tersebut mengisi kuesioner. Setelah ruang kamelia selesai mengisi kuesioner selanjutnya peneliti mendatangi ruang Mawar dan peneliti membagikan kuesioner sejumlah 7 kuesioner kepada 7 perawat yang pada saat itu sift pagi, setelah membagikan kuesioner peneliti menunggu responden mengisi sampai selesai. Selanjutnya peneliti mendatangi ruang Tulip dan membagikan Kuesioner kepada 5 perawat diruang Tulip yang pada saat itu sedang sift pagi dan peneliti menunggu responden mengisi kuesioner.

Setelah selesai 3 hari melakukan uji validitas dan reliabilitas di ruang Gardenia, Bugenvile, Camelia, Mawar dan Tulip Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal, peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah bersedia mengisi kuesioner dan sudah meluangkan waktunya. Setelah selesai melakukan penelitian di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal, peneliti segera melakukan pengolahan data untuk uji validitas dan reliabilitas, kemudian dikonsulkan kepada dosen utama dan dosen pembimbing, setelah mendapat ACC dari dosen utama dan dosen

pembimbing, selanjutnya peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal.

3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, dilakukan peneliti di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya peneliti meminta surat perizinan dari Ka Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi untuk melaksanakan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal, peneliti melakukan penelitian selama 3 hari dengan jumlah responden 68 perawat terbagi menjadi 4 ruangan yang meliputi ruang Madinah 14 perawat, Marwah 17 perawat, Multazam 21 perawat dan Shofa 16 perawat. Selanjutnya peneliti mendatangi ruang tata usaha (TU) Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal untuk melakukan izin penelitian. Kemudian peneliti menunggu panggilan persetujuan dari Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal terkait penerimaan perizinan. Peneliti sudah mendapat kabar persetujuan dan segera melakukan penelitian sesuai hari dan tanggal yang sudah disepakati dari Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal sesuai kontrak waktu yaitu 3 hari. Peneliti telah mendapat izin dari pihak Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal untuk melakukan penelitian yaitu tanggal 11 juni 2024 – 13 juni 2024.

Pada hari ke-1 tanggal 11 juni 2024, peneliti mendatangi kepala ruang di ruang Madinah, Marwah, Multazam dan Shofa Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal untuk meminta izin penelitian. Jika kepala ruang sudah menyetujui, maka peneliti membagikan *informed consent* dan kuesioner berbentuk *print out* yang akan diteliti kepada 68 perawat di ruang Madinah, Marwah, Multazam dan Shofa.

Hari ke-2 pada tanggal 12 juni 2024, peneliti mendatangi ruang Madinah, Marwah, Multazam dan Shofa untuk membagikan kuesioner. Pada sift pagi di ruang Madinah, peneliti membagikan kuesioner kepada 6 perawat yang sift pagi, pada sift pagi diruang Marwah peneliti membagikan kuesioner kepada 6 perawat yang sift pagi, pada sift pagi di ruang Multazam peneliti dan enemurator membagikan kuesioner kepada 6 perawat dan pada sift pagi diruang Shofa peneliti membagikan kuesioner kepada 6 perawat yang sift pagi. Pada sift siang di ruang Madinah peneliti membagikan kuesioner kepada 5 perawat yang sift siang, pada sift siang di ruang Marwah peneliti membagikan kuesioner kepada 5 perawat yang sift siang, dan pada sift siang di ruang Multazam peneliti membagikan kuesioner kepada 5 perawat yang sift siang, dan pada sift siang diruang Shofa peneliti membagikan kuesioner kepada 5 perawat yang sift siang. Pada

sift malam di ruang Madinah peneliti membagikan kuesioner sebanyak 3 perawat yang sift malam, pada sift malam di ruang Marwah peneliti membagikan kuesioner sebanyak 3 kepada perawat yang sift malam, pada sift malam di ruang Multazam peneliti membagikan kuesioner kepada 3 perawat yang sift malam, dan pada ruang Shofa peneliti membagikan kuesioner kepada 3 perawat yang sift malam. Peneliti mendahulukan membagikan kepada perawat yang tidak sibuk terlebih dahulu untuk mengisi kuesioner, dan pada perawat yang sedang sibuk peneliti meminta kontrak waktu untuk mendatangi lagi perawat tersebut yang belum mengisi. Peneliti menunggu responden pada saat pengisian kuesioner, barangkali ada responden yang tidak mengerti maksud dari point pernyataan kuesioner tersebut.

Hari ke-3 pada tanggal 13 juni 2024, pada sift pagi di ruang Marwah peneliti membagikan kuesioner kepada 3 perawat yang sift pagi, dan pada ruang Multazam peneliti membagikan kuesioner kepada 4 perawat yang sift pagi, dan pada sift pagi diruang Shofa peneliti membagikan kuesioner kepada 2 perawat yang sift pagi. Pada sift siang di ruang Multazam peneliti membagikan kuesioner kepada 3 perawat yang sift siang. Peneliti mendahulukan membagikan kepada perawat yang tidak sibuk terlebih dahulu untuk mengisi kuesioner, dan pada perawat yang sedang sibuk peneliti meminta kontrak waktu untuk mendatangi lagi perawat tersebut yang belum mengisi. Peneliti menunggu responden pada saat pengisian kuesioner, barangkali ada responden yang tidak mengerti maksud dari point pernyataan kuesioner tersebut.

Setelah selesai 3 hari melakukan penelitian di ruang Madinah, Marwah, Multazam dan Shofa Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal, peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah bersedia mengisi kuesioner dan sudah meluangkan waktunya. Kemudian setelah data didapatkan, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.

3.2.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.2.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen menjalankan fungsinya. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Slamet Riyanto, 2020). Alat ukur pada uji validitas menggunakan kuesioner. Sebelum dilakukan penelitian, instrument penelitian *self efficacy* telah di uji dengan menggunakan uji validitas. Uji validitas dilakukan dirumah sakit Mitra Siaga Tegal dengan jumlah responden 30 atau $n = 30$ menggunakan *korelasi pearson* dengan program aplikasi

statistik. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan skor setiap butir pertanyaan dengan nilai r tabel. Responden berjumlah 30 perawat atau $n = 30$ pada taraf signifikansi 5%, berdasarkan tabel taraf signifikansi yang diperlukan adalah 0,361. Apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel (0,361) maka dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai r hitung $<$ dari r tabel (0,361) maka dapat dikatakan tidak valid.

Hasil uji validitas yang telah dilakukan di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal dari 24 pertanyaan pada variabel *self efficacy* r hitung terendah yaitu 0,209 dan 0,295 sedangkan r hitung tertinggi yaitu 0,831. Setelah dibandingkan dengan r tabel pada 30 responden dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361 maka r hitung pada item soal lebih besar dari 0,361 yang artinya soal tersebut valid. Dari 24 pertanyaan yang terdapat pada lembar kuesioner *self efficacy* terdapat 2 soal yang tidak valid pada kuesioner yang dibuat peneliti indikator kesulitan yaitu pada nomor 5 dengan nilai r hitung 0,209 dan soal nomor 6 dengan nilai r hitung 0,295 dan soal yang lainnya dinyatakan valid, pada soal yang tidak valid peneliti menghapus soal tersebut.

3.2.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kehandalan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Instrumen dapat dipercaya atau reliabel jika data sesuai dengan kenyataan yang berarti akan menghasilkan data yang sama apabila digunakan beberapa kali. Kuesioner *self efficacy* diujikan kepada 30 perawat diruang rawat inap Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang merupakan alat pengukur dalam uji reliabilitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa *Alpha Cronbach* sebagai uji untuk mengukur reliabilitas. Jika nilai *Alpha Cronbach* $>0,6$ maka dinyatakan reliabel, jika nilai *Alpha Cronbach* $<0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel.

Untuk menguji kuesioner dengan perhitungan reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal dengan jumlah responden 30 di dapatkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* yaitu 0,892 yang berarti lebih besar dari 0,6 artinya instrument tersebut reliabel atau dapat dipercaya dan dapat dijadikan instrument penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah obyek atau subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana ruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Tegal yang meliputi Ruang Madinah 14 perawat, Marwah 17 perawat, Multazam 21 perawat, Shofa 16 perawat dengan jumlah 68 perawat.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, alasan pengambilan total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100. Sampel penelitian diambil dari seluruh perawat rawat inap dengan memperhatikan kriteria inklusi yang bersedia menjadi responden dan kriteria eksklusi yang berhalangan menjadi responden (Sugiyono, 2016).

3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terbatas dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Sampel penelitian diambil dari seluruh perawat rawat inap dengan memperhatikan kriteria inklusi yang bersedia menjadi responden dan kriteria eksklusi yang berhalangan menjadi responden (Sugiyono, 2016). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah perawat rawat inap di RSI PKU Muhammadiyah Tegal yang bersedia menjadi responden.

3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang bertentangan dengan penelitian karena berbagai alasan (Nursalam, 2008). Sampel penelitian diambil dari seluruh perawat rawat inap dengan memperhatikan kriteria inklusi yang bersedia menjadi responden dan kriteria eksklusi yang berhalangan menjadi responden (Sugiyono, 2016). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah perawat rawat inap yang tidak bersedia menjadi responden, perawat yang pada saat pengambilan data sedang cuti, perawat yang pada saat pengambilan data tidak bisa hadir karena izin ada kepentingan pribadi atau sedang sakit.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah kab Tegal

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11-13 Juni 2024

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional adalah nilai dari suatu objek atau kegiatan dengan variasi tertentu yang ditentukan peneliti untuk menarik kesimpulan.

Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas (Dependen) Lama Bekerja	Lama waktu perawat melakukan suatu kegiatan sebagai seorang perawat	1.<5 tahun 2.≥5 tahun (Isnainy et al., 2019).	Nominal
Variabel Terikat (Independen) Self Efficacy	Tingkat kepercayaan diri atau persepsi perawat terhadap kemampuannya untuk melakukan tindakan keperawatan dan mencapai tujuan yang diharapkan yang meliputi indikator kesulitan, keluasan dan kekuatan	1.Tinggi(51-100%) : 44-88 2.Rendah (<50%) : 22-43 (Arikunto 2013).	Ordinal

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Proses pengumpulan data melalui beberapa tahap yaitu tahap *editing*, *coding*, *entering data*, *tabulating* dan *cleaning*.

3.6.1.1 *Editing*

Persiapan atau pengolahan data membantu menilai kelengkapan input, kesalahan, konsistensi, dan kesesuaian kriteria data untuk memeriksa hasil penelitian. Pada tahap *editing* ini, peneliti melakukan pengecekan data melalui kuesioner.

3.6.1.2 *Coding*

Coding merupakan suatu metode analisa data untuk mengubah data yang dikumpulkan. Peneliti memberikan kode tertentu pada setiap jawaban di kuesioner. Peneliti memberikan kode pada karakteristik *self efficacy* yaitu tinggi 51-100% kode 1, dan rendah <50% kode 2.

3.6.1.3 *Entry Data*

Entry data merupakan proses memasukan data hasil penelitian dari semua jawaban responden dengan cara mengentri data dari kuesioner ke program komputer menggunakan SPSS sesuai dengan kriteria atau kode.

3.6.1.4 *Tabulating*

Tabulating merupakan sebuah proses pengklasifikasian data menurut kriteria tertentu untuk menentukan frekuensi dari setiap item yang diamati.

3.6.1.5 *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan atau memeriksa kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

3.6.2 Analisa Data

3.6.2.1 Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada satu variabel atau pada setiap variabel. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan variabel yang diteliti

dengan menggunakan uji frekuensi. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah lama bekerja dan variabel terikatnya adalah *self efficacy*.

3.6.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara satu variabel independent dengan satu variabel dependen. Analisa bivariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lama bekerja dengan *self efficacy* perawat, dengan menggunakan *chi-square* karena pada penelitian ini menggunakan skala ordinal dan nominal, jika nilai *p value* < 0,05 maka dapat dinyatakan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara lama bekerja dengan *self efficacy* perawat pelaksana diruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Kab Tegal.

3.7 Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian merupakan standar etika yang diterapkan dalam melakukan penelitian. Etika penelitian tersebut meliputi:

3.7.1 Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*)

Dalam hal ini peneliti harus menghargai hak-hak responden dan memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dan responden berhak berpartisipasi tanpa adanya paksaan dan responden memiliki kebebasan untuk mengambil keputusan. Tindakan yang terkait dengan prinsip penghormatan terhadap martabat manusia antara lain peneliti mengisi formulir yang terdiri dari uraian manfaat penelitian, uraian kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan dan uraian manfaat, persetujuan peneliti untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Persetujuan subjek dapat dicabut sewaktu-waktu dan kerahasiannya terjamin ketika diajukan oleh subjek sehubungan dengan prosedur penelitian.

3.7.2 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Responden Penelitian (*Respect For Privacy And Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi responden dari identitas atau informasi lain yang berkaitan dengan responden. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat responden kemudian diganti dengan kode tertentu atau inisial. Peneliti

tidak mempublikasikan hasil penelitian yang berkaitan dengan informasi dan kerahasiaan responden, semua informasi hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.

3.7.3 Keadilan dan Inklusivitas (*Respect For Justice And Inclusiveness*)

Penelitian dilakukan dengan keterbukaan, adil, jujur, profesional dan hati-hati. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden. Peneliti mengkondisikan lingkungan sebaik mungkin dengan menjelaskan prosedur penelitian terlebih dahulu pada responden untuk memenuhi prinsip keterbukaan tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis. Semua responden harus diperlakukan sama sebelum, selama, dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

3.7.4 Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan

(Balancing Harms and Benefist)

Peneliti memperhitungkan manfaat dan kerugian bagi responden dengan mengatur jadwal jam peneliti bagi responden yang hadir dan tidak hadir. Peneliti tidak boleh menganut biaya apapun dari responden. Peneliti mempelajari metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan hasil yang bermanfaat dan berkembang pada subjek penelitian.